



Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2024

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Mandiangin, Desember 2024
Pit. Kepala EPBAT Mandiangin,

Samsul Bahrawi



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Mandiangin, Desember 2024
Plt. Kepala BPBAT Mandiangin,


Samsul Bahrawi

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 2.014.602.924 atau mencapai 166 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.214.288.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp32.719.991.641 atau mencapai 100 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp32.815.398.000

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp60.532.479.724 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.458.105.307; Aset Tetap (neto) sebesar Rp57.919.374.417; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp155.000.000

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp43.995.681 dan Rp60.488.848.043

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk

periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.399.664.407, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp35.549.335.199 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp34.149.670.792 Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp31.062.407.577

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp60.812.101.401 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.31.062.407.577 ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp30.705.388.717 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp60.488.484.043

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	2024	2023
		REALISASI	REALISASI
1	2	4	4
A	PENDAPATAN NEGARA		
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0,	0,
	PENERIMAAN NEGARA	2.014.602.924,	1.293.808.440,
	PENERIMAAN HIBAH	0,	0,
	JUMLAH PENDAPATAN	2.014.602.924,	1.293.808.440,
B	BELANJA		
	BELANJA PEGAWAI	9.317.272.597,	8.343.097.051,
	BELANJA BARANG	22.186.869.244,	24.893.616.105,
	BELANJA MODAL	1.215.849.800,	2.045.587.000,
	BELANJA PEMBAYARAN	0,	0,
	BELANJA SUBSIDI	0,	0,
	BELANJA HIBAH	0,	0,
	BELANJA BANTUAN	0,	0,
	BELANJA LAIN-LAIN	0,	0,
	JUMLAH BELANJA	32.719.991.641,	35.282.300.156,

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN
NERACA**

PER 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH	
	2024	2023
1	2	3
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,	0
Persediaan	2.458.105.307,	2.575.593.027
JUMLAH ASET LANCAR	2.458.105.307,	2.575.593.027
ASET TETAP		
Tanah	24.284.286.000,	24.284.286.000
Peralatan dan Mesin	36.869.133.330,	39.344.851.200
Gedung dan Bangunan	30.518.180.139,	30.121.295.039
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.112.912.800,	4.112.912.800
Aset Tetap Lainnya	109.502.600,	109.562.600
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,	0
AKUMULASI PENYUSUTAN	(37.974.640.452,)	(39.691.620.723)
JUMLAH ASET TETAP	57.919.374.417,	58.281.286.916
ASET LAINNYA		
Aset Lain-lain	1.657.248.000,	139.942.238
AKUMULASI PENYUSUTAN/AKUMULASI AMORTISASI ASET LAINNYA	(1.502.248.000,)	(134.894.738)
JUMLAH ASET LAINNYA	155.000.000,	5.047.500
JUMLAH ASET	60.532.479.724,	60.861.927.443
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	43.995.681,	49.826.042
Utang Yang Belum Ditagihkan	0,	0
Uang Muka dari KPPN	0,	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	43.995.681,	49.826.042
JUMLAH KEWAJIBAN	43.995.681,	49.826.042
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	60.488.484.043,	60.812.101.401
JUMLAH EKUITAS	60.488.484.043,	60.812.101.401
JUMLAH EKUITAS	60.488.484.043,	60.812.101.401
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	60.532.479.724	60.861.927.443

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN
LAPORAN OPERASIONAL****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL	0,	0,
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0,	0,
Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0,	0,
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.399.664.407,	1.274.555.790,
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.399.664.407,	1.274.555.790,
PENDAPATAN HIBAH	0,	0,
Pendapatan Hibah	0,	0,
Jumlah Pendapatan Hibah	0,	0,
Jumlah Pendapatan	(1.399.664.407,)	(1.274.555.790,)
BEBAN OPERASIONAL	0,	0,
Beban Pegawai	9.317.272.597,	8.343.097.051,
Beban Persediaan	3.127.205.558,	2.820.813.194,
Beban Barang dan Jasa	4.692.176.751,	5.035.384.497,
Beban Pemeliharaan	1.368.505.560,	1.554.643.734,
Beban Perjalanan Dinas	2.094.121.852,	2.253.125.523,
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	13.537.478.780,	15.412.512.799,
Beban Bunga	0,	0,
Beban Subsidi	0,	0,
Beban Hibah	0,	0,
Beban Bantuan Sosial	0,	0,
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.412.574.101,	3.198.102.931,
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,	0,
Beban Transfer	0,	0,
Beban Lain-Lain	0,	0,
JUMLAH BEBAN	35.549.335.199,	38.617.679.729,
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	34.149.670.792,	37.343.123.939,
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	0,
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(262.700.792,)	(787.373.270,)
Pendapatan Pelepasan Aset	(567.379.000,)	0,
Beban Pelepasan Aset	(830.079.792,)	(787.373.270,)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.349.964.007,	2.650.476.150,
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(3.349.964.007,)	(2.650.506.150,)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	(30.000,)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	3.087.263.215,	1.863.102.880,
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	31.062.407.577,	35.480.021.059,
POS LUAR BIASA	0,	0,
Beban Luar Biasa	0,	0,
POS LUAR BIASA	0,	0,
SURPLUS/DEFISIT - LO	31.062.407.577,	35.480.021.059,

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	60.812.101.401,	63.311.284.500,
SURPLUS/DEFISIT-LO	(31.062.407.577,)	(35.480.021.059,)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	33.401.502,	(24.584.756,)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0,	0,
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,	0,
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0,	0,
SELISIH REVALUASI ASET	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	33.401.502	(24.584.756,)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	30.705.388.717,	34.0005.422.716,
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(323.617.358),	(1.499.183.099),
EKUITAS AKHIR	60.488.848.043	60.812.101.401

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.07/MEN/2006 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) adalah Unit Pelaksana Teknis dibidang pengembangan budidaya air tawar yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar.

Fungsi

- Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan,
- Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar, Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar,
- Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar,

- Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar,
- Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang telah ditugaskan BPBAT Mandiangin telah menetapkan visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

Visi

Mewujudkan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sebagai Pusat Pelayanan dan Pengawalan Teknologi Budidaya Air Tawar yang Berdaya Saing, Berkelanjutan, dan Ramah Lingkungan.

Misi

1. Mewujudkan kemandirian perikanan pembudidaya melalui pemanfaatan sumberdaya berbasis pemberdayaan masyarakat
2. Mewujudkan produk perikanan budidaya berdaya saing melalui peningkatan teknologi inovatif
3. Memanfaatkan sumberdaya perikanan budidaya secara berkelanjutan.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan

pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau

usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset

Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,

- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun

Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Penjelasan
atas Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran*

Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp35.300.013.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah, penambahan bantuan pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	1.214.288.000	1.214.288.000
Jumlah Pendapatan	1.214.288.000	1.214.288.000
Belanja		
Belanja Pegawai	9.321.730.000	9.326.765.000
Belanja Barang	23.046.597.000	22.269.775.000
Belanja Modal	1.075.000.000	1.218.858.000
Jumlah Belanja	33.443.327.000	32.815.398.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp2.014.602.
924*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.014.602.924 atau mencapai 165,91 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.214.288.000 Pendapatan Satuan Kerja Balai Perikanan

Budidaya Air Tawar Mandiingin terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya; dan Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran yang lalu dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.132.500.000	1.283.668.361	113,35
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	567.379.000	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	14.288.000	33.648.200	235,5
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	27.250.000	17.357.000	63,7
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	40.250.000	63.555.000	157,9
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	-	1.435.846	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	29.976.342	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	16.479.275	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.103.900	-
Jumlah	1.214.288.000	2.014.602.924	165,91

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 113% persen dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.283.668.361	1.152.181.990	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	567.379.000	-	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	33.648.200	22.617.800	
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	17.357.000	34.430.000	
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	63.555.000	65.326.000	
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	1.435.846	-	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	29.976.342	11.132.650	
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	16.479.275	3.600.000	
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	1.103.900	4.520.000	
Jumlah	2.014.602.924	1.293.808.440	

Realisasi
Belanja
Rp32.721.11
5.590

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada TA 2024 adalah sebesar Rp32.721.115.590 atau 99,71% dari anggaran belanja sebesar Rp32.815.398.000

Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	9.326.765.000	9.318.396.546	99,91
Belanja Barang	22.269.775.000	22.186.869.244	99,63
Belanja Modal	1.218.858.000	1.215.849.800	99,75
Total Belanja Kotor	32.815.398.000	32.721.115.590	99,71
Pengembalian Belanja Pegawai	-	1.123.949	-
Jumlah	32.815.398.000	32.719.991.641	99,71

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Pegawai	9.317.272.597	8.343.097.051	11,68
Belanja Barang	22.186.869.244	24.893.616.105	-10,87
Belanja Modal	1.215.849.800	2.045.587.000	-40,56
Jumlah	32.719.991.641	35.282.300.156	

Belanja Pegawai

Rp9.317.272.597
97

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.317.272.597 dan Rp8.343.097.051 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan

pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 11,16 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan pegawai P3K

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.202.540.715	4.134.832.444	1,64%
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	446.939.906	16.344.098	2635%
Belanja Lembur	24.646.000	74.406.000	-66,88%
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	4.643.145.976	4.117.701.256	12,76%
Jumlah Belanja Kotor	9.317.272.597	8.343.283.798	12%
Pengembalian Belanja Pegawai		186.747	
Jumlah Belanja	9.317.272.597	8.343.097.051	98,18

*Belanja
Barang
Rp22.186.86
9.244*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22.186.869.244 dan Rp24.893.616.105 Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan 18 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan karena berkurangnya anggaran untuk belanja barang

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	
Belanja Barang Operasional	1.171.777.292	1.459.651.200	-20%
Belanja Barang Non Operasional	2.321.303.914	2.447.259.214	-5%
Belanja Barang Persediaan	2.896.555.720	2.726.412.415	6,24%
Belanja Jasa	1.167.653.906	1.125.371.341	3,76%
Belanja Pemeliharaan	1.368.225.560	1.553.463.734	-11,92%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.094.121.852	2.253.125.523	-7,06%
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat	10.898.120.000	13.328.332.678	-18,23%
Belanja Barang lainnya Utk diserahkan ke Masyarakat	269.111.000	-	
Jumlah Belanja Kotor	22.186.869.244	24.893.616.105	-18%
Pengembalian Belanja Barang			-
Jumlah Belanja	22.186.869.244	24.893.616.105	-18%

Belanja Modal

Rp1.215.849.800

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.215.849.800 dan Rp2.045.587.000 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 41 persen dibandingkan TA 2023 disebabkan karena adanya penurunan anggaran untuk belanja modal gedung dan bangunan

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	817.860.800	449.472.600	81,96%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	397.989.000	1.247.116.000	-68,09%
Belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan		348.998.400	
Jumlah Belanja Kotor	1.215.849.800	2.045.587.000	-41%
Pengembalian Belanja Modal			-
Jumlah Belanja Modal	1.215.849.800	2.045.587.000	-41%

Belanja Modal Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp817.860.800

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp817.860.800, mengalami kenaikan sebesar 54,95 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp449.472.600. Hal ini disebabkan adanya kenaikan anggaran pada tahun 2024

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Sumersible Pump		71.095.500	-
Pompa Lumpur		17.715.600	
Pompa Air		24.997.200	-
Lemari Besi/Metal		15.073.800	-
Filling Cabinet Besi		12.831.600	-
LCD Projector/Infocus		65.911.800	-
Meja Kerja Kayu		3.108.000	-
Sice		18.981.000	-
Televisi		21.733.800	
P.C. Unit		37.074.000	-
Tablet PC		5.494.500	-
Pompa lainnya		16.539.000	-
Kursi Zeis		8.325.000	-
Jet Pump		15.273.600	-
Submersible pump		39.593.700	-
Printer	3.274.000	6.500.000	-
Lemari Es	6.836.000	7.659.000	-
A.C. Split	17.490.000	61.565.500	-
Pompa Lainnya	17.652.500	16.539.000	
Station Wagon	411.900.000		
Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	37.199.500		
Kursi Besi/Metal	70.708.000		
Mesin Pemetong Rumput	7.506.800		

Mesin Cuci	3.218.000		
Kipas Angin	4.524.000		
Loudspeaker	10.101.000		
Dispenser	3.784.000		
Microphone/Wireless MIC	6.993.000		
Microphone/Boom Stand	2.886.000		
Mixer Sound Sistem	5.883.000		
Video Wall	124.986.000		
Handy Talky (HT)	4.884.000		
Kursi Zeis		8,325,000	
Lap Top	77.600.000		
Monitor	2.500.000		
P.C Unit		37.074.000	
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	16.400.000		
Blower	21.331.000		
Jumlah Belanja Kotor	857.656.800	449.472.000	129%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	857.656.800	373.748.100	129%

Terapat selisih realisasi belanja sebesar Rp39.796.000 yang merupakan Belanja Peralatan an Mesin Ekstrakomtabel dengan kode akun 521252

Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Rp.414.085.100

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp414.085.100 dan Rp1.247.116.000. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan sebesar 67 persen dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Bangunan Gedung Kantor Permanan		199.300.000	
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen		99.868.000	
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen		99.748.000	
Bangunan Kolam/Bak Ikan	248.373.000	199.681.000	
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen		99.763.000	
Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen		199.714.000	
Bangunan Gudang lainnya		199.392.000	
Bangunan Gedung Pertemuan		149.650.000	
Asrama Permanen	149.616.000		
Bangunan Gazebo	17.200.000		
Jumlah Belanja Kotor	415.189.000	1.247.116.000	-67%
Pengembalian Belanja Modal	1.103.900	-	
Jumlah Belanja Modal	414.085.100	1.247.116.000	-67%

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp348.998.400

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Jalan dan jembatan	-	149.557.400	-
Belanja penambahan nilai irigasi	-	199.441.000	-
Jumlah Belanja Kotor	-	348.998.400	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	348.998.400	-

Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

Aset Lancar Rp2.458.105.307

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.458.105.307 dan Rp2.575.593.027.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang Tunai	0	0
BNI No. Rek. 9890795675841000	0	0
Kwitansi UP Belum di SPJ	0	
Jumlah	0	0

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel xx
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	-	-
BNI No. Rek.	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

- a. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Piutang PNPB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang

telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.		-	-
	Jumlah	-	-

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.		-	-
	Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek
Rp0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-		-

Beban Dibayar di
Muka
Rp0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari

barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2023	Tahun 2022
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp2.458.105.307

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.458.105.307 dan Rp2.575.593.027 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	465.251.155	505.692.363
Bahan pemeliharaan	0	280.000
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.638.666.482	1.493.592.280
Bahan Baku	6.965.670	29.581.500
Persediaan Lainnya	347.222.000	546.446.884
Jumlah	2.458.105.307	2.575.593.027

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp57.919.374.417

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp57.919.374.417 dan Rp58.281.286.916.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp24.284.286.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp24.284.286.000 dan Rp24.284.286.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	24.284.286.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	24.284.286.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	24.284.286.000

Peralatan dan Mesin
Rp36.869.133.330

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp36.869.133.330 dan Rp 39.344.851.200

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	39.344.851.200
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo Awal	321.863.000
Pembelian	822.896.800
Reklasifikasi masuk	-
Penggunaan Kembali Aset	-
Hibah	-
Transfer Masuk	-
Koreksi Tambah	-
Mutasi Kurang:	
Usul penghapusan	-
Penghentian aset dari penggunaan	(3.620.477.670)
Reklasifikasi keluar	-
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	36.869.133.320
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 202	36.869.133.320

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan
Rp30.518.180.139

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp30.518.180.139 dan Rp30.121.295.039

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx

*Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	30.121.295.039
Mutasi tambah:	
Penambahan Nilai Gedung	397.989.000
Mutasi Kurang: berupa koreksi nilai	-1.103.900
Saldo Per 31 Desember 2024	30.518.180.139
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	30.518.180.139

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp4.112.912.800

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.112.912.800 dan Rp4.112.912.800 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	4.112.912.800
Mutasi tambah:	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2024	4.112.912.800
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	4.112.912.800

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp109.502.600

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp109.502.600 dan Rp109.562.600 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	109.562.600
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	60.000
-	-
Saldo Per 31 Desember 2024	109.502.600
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	109.502.600

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel xx
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	
- Penghapusan	0
Saldo Per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	0

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp37.974.640.452

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp37.974.640.452 dan Rp39.691.620.723.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah. Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

Tabel xx

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	24.284.286.000	-	24.284.286.000
1.	Peralatan dan Mesin	36.869.133.330	(30.886.846.956)	5.982.286.374
2.	Gedung dan Bangunan	30.518.180.139	(5.671.445.924)	24.846.734.215
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.112.912.800	(1.416.374.572)	2.696.565.228
4.	Aset Tetap Lainnya	109.502.600	-	109.502.600
5.	Aset Tetap Yang Tidak digunakan dalam operasi pemerintah	1.657.248.000	(1.502.248.000)	155.000.000
	Jumlah	97.551.262.869	(39.476.888.452)	58.074.374.417

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Piutang Jangka Panjang
Rp0*

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

*Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp0*

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.	-	-	-
	Jumlah	-	-

*Tagihan Penjualan
 Angsuran Rp0*

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang TPA TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.	-	-	-
	Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
 Tidak Tertagih –
 Piutang Jangka
 Panjang Rp0*

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang
TA 2024

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah			
Tagihan TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-

Aset Lainnya
 Rp155.000.000

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp155.000.000 dan Rp5.047.500.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
 Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Saldo Per 31 Desember 2024	-
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	-	-
	Jumlah	-

Aset Lain-Lain
Rp1.657.248.000

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp1.657.248.000 dan Rp139.942.238. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Lain-lain
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	139.942.238
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	3.620.537.670
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Usul Penghapusan BMN	2.103.231.908
Saldo Per 31 Desember 2024	1.657.248.000
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	1.502.248.000
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	155.000.000

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp1.502.248.000

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.502.248.000 dan Rp134.894.738. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset
Lainnya TA 2024

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
B.	Aset Lain-lain	1.657.248.000	1.502.248.000	155.000.000
	Jumlah	1.657.248.000	1.502.248.000	155.000.000
	Total	1.657.248.000	1.502.248.000	155.000.000

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka

Pendek Rp43.995.681

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp43.995.681 dan Rp49.826.042.

Uang Muka dari KPPN

Rp0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak

Ketiga Rp43.995.681

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp43.995.681 dan Rp49.826.042.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	
2.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	43.995.681
3.	Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	
Total		

Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar merupakan Tagihan Listrik Bulan Desember 2024.

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	-
Jumlah	-

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
-	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas Rp60.488.484.043

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp60.488.484.043 dan Rp60.812.101.401. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan

selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Pendapatan PNB
Rp2.014.602.924

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.274.555.790. dan Rp2.014.602.924. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%	Keterangan
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.283.668.361	1.152.181.990		Terealisasikan di LO
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	33.648.200	22.617.800		
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	17.357.000	34.430.000		
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	63.555.000	65.326.000		
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	1.435.846	-		
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	29.976.342	11,132,650		
Penerimaan Kembali Barang TAYL	16.479.275	3,600,000		
Penerimaan Kembali Modal Pegawai TAYL	1.103.900	4,520,000		
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	567.379.000			
Jumlah	2.014.602.924	1,293,808,440	5,57	

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya. Nilai Pendapatan pada LO berbeda dengan LRA disebabkan oleh adanya Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (kode akun 425911) sejumlah Rp29.876.342, Penerimaan Kembali Barang TAYL (kode akun 425912) sebesar Rp16.479.275 dan Penerimaan Kembali Modal TAYL (kode akun 425913) sebesar 1.103.900, serta Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (kode akun 425122) sebesar Rp567.379.000

Beban Pegawai
Rp9.317.272.597

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.317.272.597. dan Rp8.343.097.051. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	4.649.480.621	4.150.989.795	
Beban Lembur	24.646.000	74.406.000	
Beban Tunj. Khusus/Kegiatan	4.643.145.976	4.117.701.256	
Jumlah Beban	9.317.272.597	8.343.097.051	

Beban Persediaan
Rp2.820.813.194

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.820.813.194 dan Rp3.730.863.419. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	2.345.255.728	2.125.006.194	
Beban Persediaan Bahan Baku	715.109.830	600.687.400	
Beban Persediaan Lainnya	66.840.000	95.119.600	
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	280		
Jumlah Beban	3.127.205.838	2.820.813.194	

Beban Barang dan Jasa
Rp4.692.176.751

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.692.176.751 dan Rp5.035.384.497. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	922.183.492	1.069.161.200	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.678.200	4.985.500	
Beban Honor Operasional Satker	126.600.000	201.912.000	
Beban Barang Operasional Lainnya	119.315.600	183.592.500	
Beban Bahan	718.216.799	777.450.258	
Beban Honor Output Kegiatan	773.760.000	757.080.000	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	789.531.115	912.728.956	
Beban Peralatan dan Mesin – Ekstrakomtabel	39.796.000		
Beban Langganan Listrik	617,715.415	730.840.929	
Beban Langganan Telepon	2.515.415	2.901.528	
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	98.795.123	93.501.126	
Beban Sewa	115.443.750	31.826.250	
Beban Jasa Profesi	45.400.000	80.700.000	
Beban Jasa Lainnya	281.989.670	188.704.250	
Beban Aset Ekstrakom Peralatan dan Mesin	37.272.000		
Jumlah Beban	4.692.176.751	5.035.384.497	

Beban
Pemeliharaan
Rp1.368.505.56
0

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.368.505.560 dan

Rp1.554.643.734. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	592.036.100	620.202.552	
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya	29.496.700	91.390.955	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	738.713.480	803.145.977	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		21.424.250	
Beban Pemeliharaan Jaringan	7.979.280		
Beban Persediaan Suku Cadang		17.300.000	
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	280.000	1.180.000	
Jumlah Beban	1.368.505.560	1.554.643.734	

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp2.094.121.852*
2

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.094.121.852. dan Rp2.253.125.523. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh pengurangan anggaran. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.962.471.852	2.122.875.523	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	131.650.000	130.250.000	
Jumlah Beban	2.094.121,852	2.253.125.523	

Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
Rp13.537.478.780

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.537.478.780. dan Rp15.412.512.799. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	2.084.319.280	15.205.368.799	
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	11.453.159.500	207.144.000	
Jumlah Beban	13.537.478.780	15.412.512.799	

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk

uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.412.574.101*
1

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.412.574.101 dan Rp1.828.216.187. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	949.897.533	1.389.720.573	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	395.984.574	382.498.280	
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	9.804.104	2.326.234	
Beban Penyusutan Irigasi	48.190.775	44.973.984	
Beban Penyusutan jaringan	8.697.115	8.697.116	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	
Jumlah Penyusutan	1.412.574.101	1.828.216.187	
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban	1.412.574.101	1.828.216.187	

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

Kegiatan Non
Operasional
Rp3.087.263.215

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(262.700.792)	(787.373.270)	
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.349.964.007	2.650.476.150	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	30.000	
Jumlah Beban	3.087.263.215	1.863.102.880	

Pos Luar Biasa
Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp60.812.101.401

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp60.812.101.401 dan Rp62.311.284.500

Defisit LO
Rp(31.062.407.577)

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp(31.062.407.577) dan Rp(35.480.021.059). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan Akuntansi
Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset
Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan
Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2023

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	-	-
Jumlah		-

Selisih Revaluasi
Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset
Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp33.401.502

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp33.401.502 dan Rp(24.584.756). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
-	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-lain
Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Koreksi	Jumlah
Jumlah	

Transaksi Antar
Entitas
Rp30.705.388.717

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp30.705.388.717 dan Rp34.005.422.716.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp0 sedangkan DKEL sebesar Rp0.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari:

Tabel xx
Transfer Masuk TA 2024

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.			
2.			
Jumlah			

Ekuitas Akhir
Rp60.488.484.043

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp60.488.484.043 dan Rp60.812.101.401

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 1 dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Target dan Pencapaian Output dari masing- masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Prioritas Nasional I – Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.

Pelaksanaannya di antaranya melalui program prioritas, sembilan kegiatan prioritas, yang tersebar di satu Satuan Kerja dengan pagu mencapai Rp16.502.697.000 dan realisasi sebesar Rp16.447.939.534 (99,67%) dengan rincian sebagai berikut

nama satker	uraian kegiatan	Pagu	Realisasi*	%	Satuan	Target	capaian rincian output	%
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Sarana perbenihan ikan yang disalurkan ke Masyarakat	299.111.000	299.059.264	99,98	Paket	6	6	100
	Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat	223.098.000	222.651.565	99,80	Ekor	6.284	6.800	108,21
	Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat	1.302.556.000	1.301.852.096	99,99	Ekor	3.923.361	4.296.000	108,81
	Calon Induk Unggul yang diproduksi	3.182.932.000	3.180.336.439	99,99	Ekor	113.690	125.989	110,74
	Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat	11.495.000.000	11.444.040.170	99,56	Unit	55	55	100